BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendirian perseroan tentu tidak luput dengan keinginan mencapai keuntungan maksimal adapun perusahaan memiliki tujuan untuk memakmurkan pemilik perusahaan dan juga pemilik saham (Sukarsih, 2018). Seluruh pendapatan dari kegiatan perusahaan terkadang belum bisa membiayai seluruh pengeluaran mereka maka dari itu dibutuhkan pihak eksternal yaitu para pemilik saham atau investor. Pihak eksternal ini menanamkan dana meraka pada suatu perusahaan dengan harapan mendapat *feedback* yaitu pengembalian berupa dividen.

Menurut Nuraina (2018), setiap perusahaan tentu ingin selalu berkembang dan tumbuh dan juga membayar kewajibannya kepada para pemilik saham tetapi kedua tujuan tersebut tidak dapat disatukan dikarenakan apabila pembayaran dividen meningkat maka pendapatan perusahaan akan berkurang sehingga laba ditahan juga berkurang yang menghambat pertumbuhan perusahaan. Sebaliknya apabila tidak dilakukan pembagian dividen maka laba ditahan akan bertambah guna dalam pembiayaan operasional maupun aktifitas perusahaan di masa yang akan datang.

Proporsi kepemilikan saham yang dikendalikan baik dari pihak institusional maupun dari pihak manajerial dapat mempengaruhi kebijakan dividen (Putri, 2015). Pemegang saham institusi menginginkan supaya laba atau keuntungan maksimal yang dihasilkan perusahaan dapat digunakan atau diinvestasikan ke dalam perusahaan sehingga akan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Menurut Fardiana (2018), *corporate social responsibility* merupakan etika bisnis dimana perusahaan harus bertanggung jawab atas kerusakan maupun kesenjangan sosial akibat aktivitas operasional. Pelaksanaan CSR secara konsisten dapat memberi *image* perusahaan yang bagus dan citra perusahaan akan meningkat yang akan mempengaruhi penjualan perusahaan ke arah yang lebih baik dikarenakan investor cenderung lebih memilih perusahaan yang melakukan kegiatan CSR. Kebijakan hutang adalah keputusan perusahaan untuk pengambilan hutang sebagai pembiayaan apabila hutang tinggi maka menurunkan kemampuan

Sherrin Tjandra. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Hutang dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kebijakan Dividen.
UIB Repository©2020

perusahaan dalam membagikan dividen mereka sebab sebagian dana akan dialokasikan untuk kepentingan pelunasan hutang (Sofia, 2016).

Penelitian yang berkaitan dengan topik ini banyak sekali diteliti sebelumnya dan menghasilkan hasil yang bervariasi. Penelitian kali ini yakni merupakan gabungan dari 2 (dua) penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Maristi (2016) dan Nurwani (2016), adapun perbedaan penelitian yaitu adanya penambahan 2 (dua) variabel yakni kebijakan hutang dan *corporate social responsibility* serta menggunakan sampel dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) aktif tahun 2014-2018.

Dengan diuraikannya konteks tertera di atas maka termotivasi untuk dilakukannya sebuah studi berjudul "**Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Hutang dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kebijakan Dividen**".

1.2 Urgensi Penelitian

Pelaksanaan rapat tahunan para pemegang saham oleh PT Aneka Tambang Tbk pada tahun 2014 memberi *output* tidak adanya pembagian dividen dengan alasan ingin memperbaiki kinerja. Sejak diberlakukan aturan bahwa pemerintah melarang mengekspor biji mineral mentah sehingga adanya penurunan pendapatan perusahaan sebesar 16.59%.

Kinerja yang tidak memuaskan pemegang saham pada tahun 2014 dilakukannya perombakan struktur manajemen perusahaan. Tedy Badrujaman menggantikan Tato Miraza sebagai direktur, pergantian ini diharapkan dapat mengarahkan perusahaan lebih baik dari tahun sebelumnya. Dengan perubahan manajemen ini, tahun berikutnya PT Aneka Tambang mengalami kenaikan jumlah saham sebesar 14.83% dari tahun sebelumnya. Pendapatan perusahaan juga melonjak naik dari rugi 1.37 Triliun menjadi keuntungan sebesar 64 Miliar.

Pada tahun 2019, Biro Usaha Milik Daerah (BUMD) memberikan apresiasi terhadap kinerja PT. Migas Hulu Jabar atau MUJ. Perusahaan ini merupakan BUMD yang 100% sahamnya dimiliki oleh Pemprov Jabar. Sepanjang tahun 2019, perusahaan berhasil membuahkan laba bersih sebesar 7,85 juta dolar Amerika atau sekitar 112,3 miliar dan alokasi dividen sekitar 37 miliar. Direktur

Sherrin Tjandra. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Hutang dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kebijakan Dividen.
UIB Repository©2020

Utama PT. MUJ, Begin Troys juga menerangkan bahwa MUJ juga melakukan program *CSR* sepanjang tahun 2019. Seluruh aspek operasional perusahaan telah mencakup seluruh aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan dan lingkungan sekitarnya (Lukihardianti, 2019).

PT. Hanson International Tbk memiliki rencana untuk melakukan penjualan Sebagian saham anak perusahaan yaitu PT. Mandiri Mega Jaya. Langkah tersebut diambil pihak perseroan untuk melunasi hutang kepada pihak ketiga beserta pemulihan kas perseroan. Direktur pada PT Hanson International menjelaskan bahwa akan dijualnya saham sejumlah 49.99% kepada PT Maha Properti Indonesia Tbk. Penjualan tersebut telah disahkan pada tanggal 13 Desember 2019. Penjualan yang disahkan tersebut mengakibatkan PT. Hanson International tidak dapat membagikan kewajiban dari pemegang saham yaitu membagikan dividen kepada para pemegang saham perusahaan tersebut. PT. Hanson International juga telah mengangkat Benny Tjokrosaputro sebagai salah satu pemegang saham terbesar dalam perseroan. Pengangkatan tersebut diresmikan setelah adanya persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Langkah tersebut di ambil sebagai salah satu cara dalam penyelesaian masalah pinjam-meminjam individual serta mengembalikan rasa kepercayaan pada investor agar harga saham kembali membaik

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dikarenakan luasnya pembahasan ysng dilakukan pada penelitian maka akan dibatasi dengan beberapa pertanyaan-pertanyaan berikut yakni:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
4. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Sherrin Tjandra. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Hutang dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kebijakan Dividen.
UIB Repository©2020

Tujuan dengan dilakukannya pengujian adalah untuk mencari tahu dan menambah ilmu pengetahuan tentang akibat variabel yang diteliti terhadap kebijakan dividen sebagai dependen yakni:

1. Mengetahui pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen
2. Mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen
3. Mengetahui pengaruh kebijakan hutang berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
4. Mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

   Dengan dilaksanakannya penelitian ini dimaksudkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan adanya pengetahuan tambahan mengenai pembagian dividen.
2. Bagi Pemilik Saham

   Diharapkan riset ini mampu dipergunakan pengetahuannya serta menambahkan pengetahuan mengenai dividen juga menjadikan riset ini sebagai acuan dasar dalam pengambilan keputusan dalam pembayaran dividen dalam bentuk dividen tunai.
3. Bagi Akademis

   Studi dimaksudkan dapat memberikan ilmu pengetahuan tambahan mengenai kebijakan dividen dan faktor lain yang dapat mempengaruhi juga di harapkan dapat mengembangkan ilmu khususnya keuangan mengenai pembayaran dividen.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Sherrin Tjandra. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Hutang dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kebijakan Dividen.
UIB Repository©2020

Bagian ini menjadi pembuka yang berisikan latar, urgensi penelitian hingga tujuan dan manfaat yang ingin dicapai setelah melakukan peneltiain ini serta penataan tulisan dalam penyusunan hasil penelitian.

BAB II : KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab II akan menerangkan teori bersama penelitian sebelum yang berhubungan dengan topik saat ini dan juga mencakup kerangan serta hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Komponen ini mencakup pelaksanaan penelitian dan adanya uraian variabel yang diteliti, definisi singkat serta proses yang dijalankan saat penelitian dilakukan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan berisikan hasil-hasil dari pengolahan dan pengujian data sesuai dengan proses yang disepakati pada bab III penelitian ini.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada tahap ini akan disajikan hasil analisis dari bagian sebelumnya juga kesimpulan dari keseluruhan bab juga saran untuk studi kedepannya.

Sherrin Tjandra. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Hutang dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kebijakan Dividen.
UIB Repository©2020

Sherrin Tjandra. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Hutang dan Corporate Social Responsibility
Terhadap Kebijakan Dividen.
UIB Repository©2020